

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN PKK DALAM BIDANG  
TATA BUSANA BAGI IBU-IBU DAN  
REMAJA PUTRI KELURAHAN BUNGO  
PASANG KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTAMADYA PADANG

---

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	30 JULI 1997
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	1881/K/97-1012
KLASIFIKASI :	646.30 Ros

Oleh

Dra. Rostamailis, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya :  
DPP/SPP FPTK IKIP Padang Tahun Anggaran 1994/1995  
Dengan Kontrak No.: 367/PT.37.H4.FPTK/P/1995  
Tanggal : 27 Maret 1995

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

---

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
1 9 9 5

---

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat,  
Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan PKK Dalam Bidang  
Tata Busana Bagi Ibu-Ibu Dan Remaja Putri Kelurahan Bungo  
Pasang Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang.

K e t u a : Dra. Rostamailis

Anggota : 1. Dra. Haswita Syafri  
2. Dra. Yusmerita  
3. Dra. Hayatunnufus  
4. Dra. Yenni Idrus

## RINGKASAN

### PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PKK DALAM BIDANG TATA BUSANA BAGI IBU-IBU DAN REMAJA PUTRI KELURAHAN BUNGO PASANG KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG

Rostamailis, Haswita Syafri, Yusmerita, Hayatunnufus dan  
Yenni Idrus.

(1995, 33 halaman )

Peran wanita dewasa ini bukanlah hanya sebagai ibu ataupun istri, tetapi sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan maka peran tersebut sudah ganda, baik perannya sebagai sumber daya manusia maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan. Dengan demikian permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah dengan mengingat terhadap peran wanita tersebut, yang mana antara wanita dan pria mempunyai kewajiban dan kesempatan yang sama di segala bidang pembangunan.

Sehubungan dengan itu, kedudukannya dalam masyarakat dan peranannya dalam pembangunan perlu harus ditingkatkan serta diarahkan. Sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa, sesuai harkat dan martabat sebagai wanita.

Oleh sebab itu, membekali wanita dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan merupakan langkah yang sangat bijaksana dalam upaya meningkatkan kesadarannya terhadap peran dan tanggung jawabnya dalam proses pembangunan.

Begitu juga dengan kondisi kaum wanita yang tergabung dalam kelompok PKK Kelurahan Bungo Pasang, walaupun sudah pernah mendapatkan kegiatan keterampilan, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan perannya sebagai seorang ibu mitra suami dalam menambah income (pendapatan) keluarga.

Sedangkan tenaga yang mampu untuk memberikan keterampilan di bidang busana masih terbatas sekali di Kelurahan Bungo Pasang.

Untuk itu adapun yang menjadi tujuan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan PKK dalam bidang tata busana ini adalah, agar peserta pelatihan;

(1) memahami konsep dasar pakaian/sandang/pengetahuan tekstil, sesuai dengan pelatihan, (2) hubungan pakaian dengan bentuk tubuh, (3) penempatan lenan rumah tangga dengan besarnya ruangan, (4) seni/variasi pakaian dan lenan rumah tangga dengan kegunaannya, (5) cara pemeliharannya, (6) teknik metalase dan aplikasi untuk lenan rumah tangga, (7) seni lipat dan lipit pakaian dan lenan rumah tangga. Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah mampunya peserta pelatihan : (1) mengembangkan keterampilan dalam tata busana khususnya lenan rumah tangga yang sangat bervariasi dan selalu mengikuti mode itu, dalam bentuk wiraswasta, guna menunjang pendapatan keluarganya, dan (2) menyebar luaskan keterampilan yang diperolehnya kepada masyarakat lain di lingkungan sekitar.

Kerangka pemikiran, rencana pemecahan masalah kegiatan ini adalah dengan cara memberikan pengarahan/pemberian secara teori dan praktek langsung terhadap materi kegiatan tentang keterampilan.

(1) Konsep dasar tentang pakaian, baik yang dipakai manusia maupun yang dipakai di dalam rumah (lenan rumah tangga), (2) Hubungan pakaian dengan bentuk tubuh, (3) Memilih dan menempatkan lenan rumah tangga, (4) Seni/variasi pakaian dan lenan rumah tangga, (5) Cara pemeliharannya, (6) Membuat lenan rumah tangga dengan teknik metalase dalam bentuk bantal kursi/hiasan, bantal santai keluarga serta teknik aplikasi dalam bentuk table mat (7) Seni lipat dan lipit untuk pakaian yang berupa rok, krah dan lengan. Dan untuk lenan rumah tangga yang berbentuk VitRange serta gorden. Untuk ibu-ibu dan remaja putri PKK Kelurahan Bungo Pasang sebanyak 19 orang. Sedangkan metode yang digunakan ceramah, diskusi, tanya jawab demonstrasi dan keterampilan praktek.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara dan metoda yang telah diungkapkan di atas, sesuai materinya selama 10 hari yaitu dari tanggal 12-22 April 1995 dengan hasil memuaskan. Peserta mampu menyelesaikan beberapa bentuk lenan rumah tangga dan mereka merasa termotivasi untuk mengembangkan di tempat masing-masing.

Kesimpulan akhir kegiatan ini (1) suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Jurusan PKK dalam menjalankan Darma ketiga Perguruan Tinggi, (2) para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan tingginya motivasi belajar, khususnya yang remaja, (3) para peserta dapat menguasai materi dengan baik dan dapat menyelesaikan pekerjaannya pada waktu yang dijadwalkan, bahkan ada yang membuat lebih dari yang ditargetkan instruktur dengan variasi lain, (4) mengingat kegiatan ini merupakan peningkatan keterampilan yang disajikan dalam bentuk teori dan praktek, maka metoda pelaksanaan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek.

Hal ini bertujuan agar selesai melaksanakan kegiatan diharapkan para peserta dapat mengerjakan sendiri.

Selanjutnya dikemukakan saran, agar kegiatan ini selalu berlanjut dan terprogram dalam rencana kerja PKK Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang dengan instansi terkait atau kerja sama aparat pemerintahan Kelurahan dengan Jurusan PKK FPTK IKIP Padang. Dan di masa yang akan datang diharapkan lebih berkembang.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Impres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program



tersebut. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksunanya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Mei 1995

Pusat Pengabdian pada Masyarakat  
IKIP Padang,

K e p a l a,

dto.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.  
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. ANALISIS SITUASI .....	1
B. PERUMUSAN MASALAH .....	4
II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
A. TUJUAN .....	7
B. MANFAAT .....	8
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	10
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	17
A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH .....	17
B. KHALAYAK SASARAN .....	20
C. METODE KEGIATAN .....	20
V. HASIL KEGIATAN .....	23
A. ANALISA EVALUASI .....	23
B. FAKTOR-FAKTOR PENDORONG .....	25
C. FAKTOR PENGHAMBAT .....	27
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	28
A. KESIMPULAN .....	28
B. SARAN-SARAN .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	34





## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi.

Masyarakat adil makmur adalah merupakan masyarakat yang dicita-citakan bangsa Indonesia. Untuk merealisasikan cita-cita tersebut, pemerintah orde baru telah membangun masyarakat, baik material maupun spritual melalui pelita demi pelita. Namun cita-cita itu belum terealisasi seluruhnya. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya pengangguran dan rendahnya tingkat pendidikan di sebagian besar rakyat Indonesia. Keadaan ini dapat dirasakan oleh masyarakat yang pendapatan perkapitanya masih relatif rendah. Kondisi yang demikian hanya mungkin dapat terealisasi, apabila warga masyarakat mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat mendorong serta mendukung pelaksanaan pembangunan. Seiring dengan itu diharapkan adanya gerakan dalam masyarakat yang mendukung dan membina pengembangan potensi tersebut.

Berkaitan dengan hal di atas, bahwa di dalam mengembangkan sumber daya manusia, maka pendidikan memegang peranan yang amat penting seperti yang dijelaskan pada Tap MPR No.11/MPR/1993. Dengan tidak membedakan jenis kelamin atau tingkatan ekonomi. Sesuai dengan hal tersebut, maka khususnya peranan wanita pada dewasa ini dalam pembangunan sudah tidak lagi dikaitkan hanya dengan kodratnya sebagai wanita, yaitu sebagai seorang istri dan ibu saja. Tetapi telah berkembang sedemikian rupa, sehingga wanita telah berperan di dalam setiap kehidupan masyarakat.

Kemampuan wanita perlu lebih dikembangkan dalam rangka meningkatkan peranan dan tanggung jawabnya pada pembangunan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan terutama untuk dapat lebih memanfaatkan kesempatan di berbagai bidang. Sehingga dengan demikian dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa se suai kodrat, harkat dan martabatnya sebagai wanita.

Seiring dengan hal di atas maka peranan wanita dalam pembangunan berkembang selaras dan serasi dengan perkembangan tanggung jawab dan peranannya dalam mewujudkan serta mengembangkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia. Termasuk pengembangan generasi muda, terutama anak dan remaja dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Khususnya bagi anak remaja sebagai tunas bangsa, perlu lebih ditingkatkan pengembangan berbagai aspek kehidupannya seperti; gizi, pakaian, kesehatan, pendidikan, agama dan lain-lain serta perlindungan hak-haknya demi kelangsungan hidup, pertumbuhan jasmani, perkembangan rohani kecerdasan dan kepribadian serta keserasian dalam hidup bermasyarakat.

Dalam rangka mendorong partisipasi wanita dalam pembangunan perlu semakin ditingkatkan untuk mencapai kesejahteraan keluarga, antara lain melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai penggeraknya.

Hal ini sesuai pula dengan instruksi Menteri Dalam Negeri No.10 tahun 1980, mengenai gerakan PKK di daerah di seluruh Indonesia telah terbentuk di setiap tingkatan Pemerintahan mulai dari tingkat Propinsi sampai ke Kecamatan dan seterusnya.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di Perguruan Tinggi, dalam hal ini IKIP Padang merupakan salah satu usaha peningkatan peranan wanita dalam pembangunan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh FPTK IKIP Pada pada "PKK Kelurahan Bungo Pasang" Kecamatan Koto Tengah, berupa pembinaan peningkatan keterampilan PKK, khususnya mengenai sandang. Sesuai dengan keterampilan dasar tentang jahit menjahit yang telah dimiliki oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Bungoi Pasang, dirasa perlu adanya peningkatan yang relevan dengan keterampilan tersebut. Oleh karena itu pada kesempatan ini akan dilaksanakan khusus mengenai konsep dasar paksiian, pengetahuan tekstil, pengetahuan warna dan struktur, membuat aneka lenan rumah tangga, seni lipat dan lipit baik untuk paksiian yang dipakai oleh manusia maupun paksiian rumah tangga (lenan rumah tangga) serta teknik bias aplikasi dan metalse.

Hal ini sesuai pula dengan kondisi-kondisi yang antara lain: Kondisi ekonomi masyarakat kelurahan Bungo Pasang yakni pada umumnya terkelompok ekonomi menengah dengan jumlah yang aktif lebih kurang 30 orang. Sementara keterampilan dasar tentang jahit-menjahit telah mereka miliki dan sesuai pula dengan kondisi sosial budaya

anggota PKK Kelurahan Bungo Pasang tersebut, yang selalu mempunyai sifat ingin tahu untuk pengembangan, khususnya bidang kewanitaan sejalan dengan yang telah diprogramkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu dirasa' perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Tata Busana. Dimana hal ini telah dilakukan oleh Staf Pengajar IKIP Padang (Jurusan PKK FPTK IKIP Padang) dalam bentuk pengabdian pada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal membuat bermacam-macam/variasi lenan rumah tangga.

#### B. Perumusan Masalah.

Masyarakat dan bangsa yang sejahtera akan sangat ditentukan oleh keluarga yang sejahtera, haruslah dimulai dari membina keluarga sebagai unit yang terkecil dari masyarakat. Karena itu diperlukan berbagai usaha dan kegiatan dalam berbagai bidang.

Salah satu usaha yang harus ditanggulangi adalah bagaimana meningkatkan keterampilan ibu-ibu di dalam bentuk 10 program pokok PKK yang mana hal ini telah dirancang secara nasional dan telah disebar luaskan dengan gencar ke seluruh lapisan masyarakat dengan semua jajarannya sejak dari pusat, propinsi, kecamatan terus ke kelurahan dan sebagainya.

Kesepuluh program PKK tersebut, tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena ia saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang saling menunjang menunjang demi terwujudnya keluarga bahagia dan sejahtera. Walaupun demikian pada kesempatan pengabdian pada masyarakat kali

ini penulis memusatkan perhatian hanya pada konsep PKK yang ke empat yakni tentang sandang. Keterampilan yang terkait kepada masalah sandang ini perlu dibahas lebih jauh seperti; pengetahuan tekstil, memilih warna, membuat dan menghias lenan rumah tangga, membuat bermacam-macam teknik lipat dan lipit pakaian/lenan Rumah Tangga serta penempatan pakaian dan lenan Rumah tangga yang serasi, dimana keterampilan yang terkait pada kelompok PKK Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang.

Berdasarkan dari hasil survey yang dilaksanakan oleh Tim pelaksana pada tanggal 21 Nopember 1994 didapatkan gambaran bahwa Kelurahan Bungo Pasang terdiri dari RT-RT dan setiap RT ada kelompok PKK. Pada umumnya setiap kelompok tersebut diikuti oleh ibu-ibu dan remaja putri yang mempunyai waktu luang di sela-sela pekerjaan rumah tangganya. Anggota seperti ini sangat potensial untuk berkembang, terutama bila diberikan pendidikan dan keterampilan yang bersifat praktis dan ekonomis untuk membantu pendapatan keluarga.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk menanggulangi-nya adalah memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu dan remajanya dalam bidang Tata Busana, khususnya hal yang menyangkut sandang, seperti Pengetahuan tekstil, memilih bahan, memilih warna, tekstur, daya serap, pemeliharaannya secara praktis. Memilih dan membuat aneka lenan rumah tangga dalam bentuk bantal kursi, bantal santai, table mat dengan teknik metalase

dan aplikasi serta teknik lipat dan lipit dalam bentuk vitrage, gorden, rok, krah serta seni lipat lipit untuk meja makan pesta, meja kado sampai selesai.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan semua anggotanya nanti dapat menjahit baik pakaian maupun lenan rumah tangga untuk diri sendiri atau orang lain, yang pada akhirnya nanti dapat menambah pendapatan keluarga dan mengurangi pengeluaran keluarga.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka pemberian pengetahuan dan peningkatan keterampilan menjahit aneka lenan rumah tangga ini, akan membantu sekali untuk meningkatkan keterampilan mereka. Adapun usaha yang dilakukan untuk memberikan adalah dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan memilih dan membuat pakaian dan aneka lenan rumah tangga, melalui tim penggerak PKK di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan makmur. Oleh sebab itu di dalam pelaksanaannya diupayakan agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu pemikiran atau yang mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan IPTEKS.

### A. Tujuan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan ini secara :

1. Umum, adalah upaya mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan keterampilan kaum wanita dalam hal membantu ekonomi keluarga sekaligus juga meningkatkan peran wanita dalam mengisi pembangunan sesuai dengan apa yang telah dituangkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara.

#### 2. Khusus.

Adapun tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah :

- a. Mendorong anggota PKK Kelurahan Bungo Pasang untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tekstil yang



dipakai sehari-hari, baik untuk manusia maupun dipakai untuk lenan rumah tangga.

- b. Mendorong anggota PKK Kelurahan Bungo Pasang untuk dapat memanfaatkan bahan-bahan sisa yang ada di dalam rumah tangga, sehingga menjadi barang yang bermanfaat.
- c. Meningkatkan pengetahuan keterampilan anggota dalam mengikuti dan memilih mode/model pakaian/lenan rumah tangga yang berkembang sesuai dengan kemampuan keluarga.
- d. Meningkatkan keterampilan anggota dalam membuat aneka lenan rumah tangga dengan berbagai teknik hias sesuai kegunaannya.
- e. Meningkatkan keterampilan membuat pakaian/lenan rumah tangga yang sesuai dengan teknik/seni lipat dan lipit.
- f. Membimbing ibu-ibu dan remaja putri Kelurahan Bungo Pasang untuk dapat menjadi kader dan melanjutkan mengembangkan kegiatan ini pada ibu-ibu lainnya serta masyarakat pada umumnya.

#### B. Manfaat Kegiatan.

Dengan dilaksanakannya proyek pengabdian ini, diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Ibu-ibu dan remaja putri Kelurahan Bungo Pasang, dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dan sekaligus peningkatan keikutsertaan wanita dalam pembangunan.
- b. Dengan adanya kegiatan ibu-ibu kelurahan Bungo Pasang, Kecamatan Koto Tangah Padang, berarti semua anggota



masyarakat (ibu-ibu sudah menunjukkan tanggung jawabnya) di bidang pendidikan seperti yang tercantum di dalam GBHN.

- c. Akan dapat memperluas wawasan ibu-ibu anggota Kelurahan Bungo Pasang serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam keluarga masing-masing serta menyebar luaskan pada masyarakat lain, khususnya pada setiap anggota yang terdaftar pada kelurahan tersebut.
- d. Mendorong ibu-ibu untuk memanfaatkan keterampilan yang diperolehnya sebagai tambahan penghasilan.
- e. Khusus bagi IKIP sebagai lembaga pendidikan tinggi berarti; terealisasinya salah satu tridharma yaitu; pengabdian pada masyarakat dan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan pengembangan ilmu dan khususnya Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Setelah mengetahui permasalahan dan perumusan masalah seperti yang diuraikan di atas, berikut adalah pembahasan tentang pemecahan masalah. Bahagian ini pada dasarnya akan dirumuskan kerangka berpikir untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada bahagian terdahulu. Di samping itu disusun juga berbagai kerangka baik teoretis maupun empiris sebagai dasar untuk pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai kemungkinan. Bahagian ini juga berfungsi sebagai tinjauan perpustakaan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah.

Selanjutnya untuk menentukan alternatif penyelesaian masalah dalam kegiatan ini dapat dipedomani Garis-Garis Besar Haluan Negara, khususnya tentang peranan wanita. Salah satu yang penting dalam hal ini berbunyi "keikutsertaan wanita" dalam pembangunan. Perlunya peningkatan kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan sepuluh program pokok kegiatan, sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari wadah wanita sebagai penggerakannya.

Untuk merealisasikan program di atas pemerintah melalui instansi Menteri Dalam Negeri yang dibunyikan dalam UU No.10 Tahun 1980 untuk membentuk Tim Penggerak PKK, di seluruh Indonesia mulai dari tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan sampai ke tingkat kelurahan, yang telah berjalan lebih kurang 14 tahun.

Pendidikan yang diberikan dalam gerakan ini bersifat non formal dan bersifat kemasyarakatan latihan keterampilan

dan sebagainya. Di samping itu cara pelaksanaannya dilakukan dengan bermacam-macam cara, misalnya salah satu kegiatan tersebut melalui kelompok belajar yang lebih dikenal dengan istilah Dasa Wisma.

PKK pada saat sekarang ini merupakan ujung tombak pembangunan masyarakat, hal ini dinyatakan oleh H. Adnan Widodo SMD 1987, sejak dari bawah yang dimotori oleh wanita dimana posisinya penting dan strategis dalam menunjang pembangunan bangsa.

Dalam menjalankan fungsinya, program kegiatan PKK ini selalu berpedoman pada 10 program pokok PKK, yang dimulai sejak dari P4 sampai dengan menentukan perencanaan sehat.

Keluarga yang sejahtera dapat dikelompokkan apabila di dalam keluarga itu tercipta suatu situasi yang menggambarkan kesuksesan dalam hidup baik secara material, mental spritual serta sosial yang seimbang sehingga menimbulkan ketentraman dan ketenangan hidup.

Demi peningkatan partisipasi ibu-ibu anggota PKK Kelurahan Bungo Pasang, dirasa perlu untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan PKK.

Pengetahuan dan keterampilan PKK yang diberikan berpedoman pada 10 program pokok PKK yang saat ini sangat difokuskan pada konsep dasar PKK segi yang keempat yakni mengenai sandang. Pengetahuan mengenai tekstil baik cara memilihnya, masalah warna maupun pemeliharaannya. Sedangkan untuk keterampilan yang diberikan disesuaikan dengan kondisi setempat yaitu khusus membuat aneka lenan rumah tangga

dengan teknik hias metalase dan aplikasi dan membuat bermacam-macam teknik lipat dan lipit pakaian serta lenan rumah tangga. Karena pakaian, baik untuk manusia maupun yang dipakaikan dalam rumah (lenan rumah tangga) itu sendiri adalah merupakan salah satu kebutuhan pokok, sama halnya dengan makan. Masalah-masalah pakaian/sandang ini dari dahulu sampai sekarang tetap sama, tetapi corak dan bentuknya yang berubah, berkembang mengikuti perkembangan zaman dan bertambahnya ilmu pengetahuan serta kecanggihan teknologi. Dengan demikian bertambah pulalah corak dan variasi pakaian tersebut. Di samping kita mempertimbangkan perbedaan daerah, musim dan kulturnya. Tetapi yang amat penting pakaian itu haruslah dapat memenuhi syarat-syarat sebagai berikut; (1) memenuhi syarat kesehatan, baik jasmani maupun rohani, (2) memenuhi syarat peradaban dan kesusilaan, (3) dan memenuhi rasa keindahan (4) tidak membosankan baik si pemakai maupun yang memandangnya.

Sesuai dengan keterangan di atas berarti kuncinya dalam berpakaian haruslah serasi, seperti yang dijelaskan oleh Wisri A. Mandy (1990 : 11 ) bahwa pakaian dan cara berpakaian itu hendaklah dapat menampakkan kepribadian seseorang atau dapat menilai dan melihat watak pribadinya. Begitu juga pakaian/lenan rumah tangga yang dipakaikan di dalam rumah, harus serasi baik warna, penempatan maupun besarnya. Kutipan di atas menunjukkan betapa pentingnya peranan pakaian dalam menentukan kepribadian seseorang. Untuk itu di dalam memilih pakaian-pakaian tersebut haruslah hati-hati dan menjadi perhatian yang utama, agar orang tidak

salah menafsirkan watak dan kepribadian kita, dan tentu saja tujuan berpakaian dapat dicapai dengan sempurna.

Untuk dapat berpakaian dan menempatkan lenan rumah tangga dengan baik dan serasi, sebenarnya tidaklah terlalu sulit dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak. Sebab di dalam hal ini bukanlah dituntut pakaian-pakaian yang mahal, tetapi cukup sederhana dan harganya tergolong murah, yang penting pemakaiannya tepat dan serasi akan memberikan nilai tambah bagi si pemakai.

Agar berpakaian dan menempatkan lenan rumah tangga itu serasi, hendaklah diperhatikan beberapa hal berikut ini.

1. Waktu dan kesempatan, maksudnya waktu pagi, siang, sore atau malam hari. Sedangkan kesempatan, pakaian kerja, rumah, pesta, bepergian, dan bila itu lenan rumah tangga, adalah untuk ruangan tamu, makan, keluarga, kamar tidur, baik kamar tidur anak, orang tua atau tamu. Antara waktu dan kesempatan ini tidak dapat dipisahkan, karena bila waktu yang sama tetapi kesempatan berbeda maka mengharuskan berpakaian itu juga berbeda pula, misalnya pakaian untuk pesta pagi akan berbeda dengan pesta malam begitu juga pemakaian lenan rumah tangga waktu pagi dan siang kita akan memilih model-model yang sederhana sedangkan untuk malam hari memilih model-model yang agak mewah, apa itu taplak meja tamu atau taplak meja makan maupun untuk yang lainnya: Hal ini bisa saja yang membedakannya adalah warna, bahan, model dan ukuran serta yang lainnya.
2. Umur si pemakai, antara orang dewasa dan remaja atau orang tua haruslah berbeda dalam memilih model, warna dan

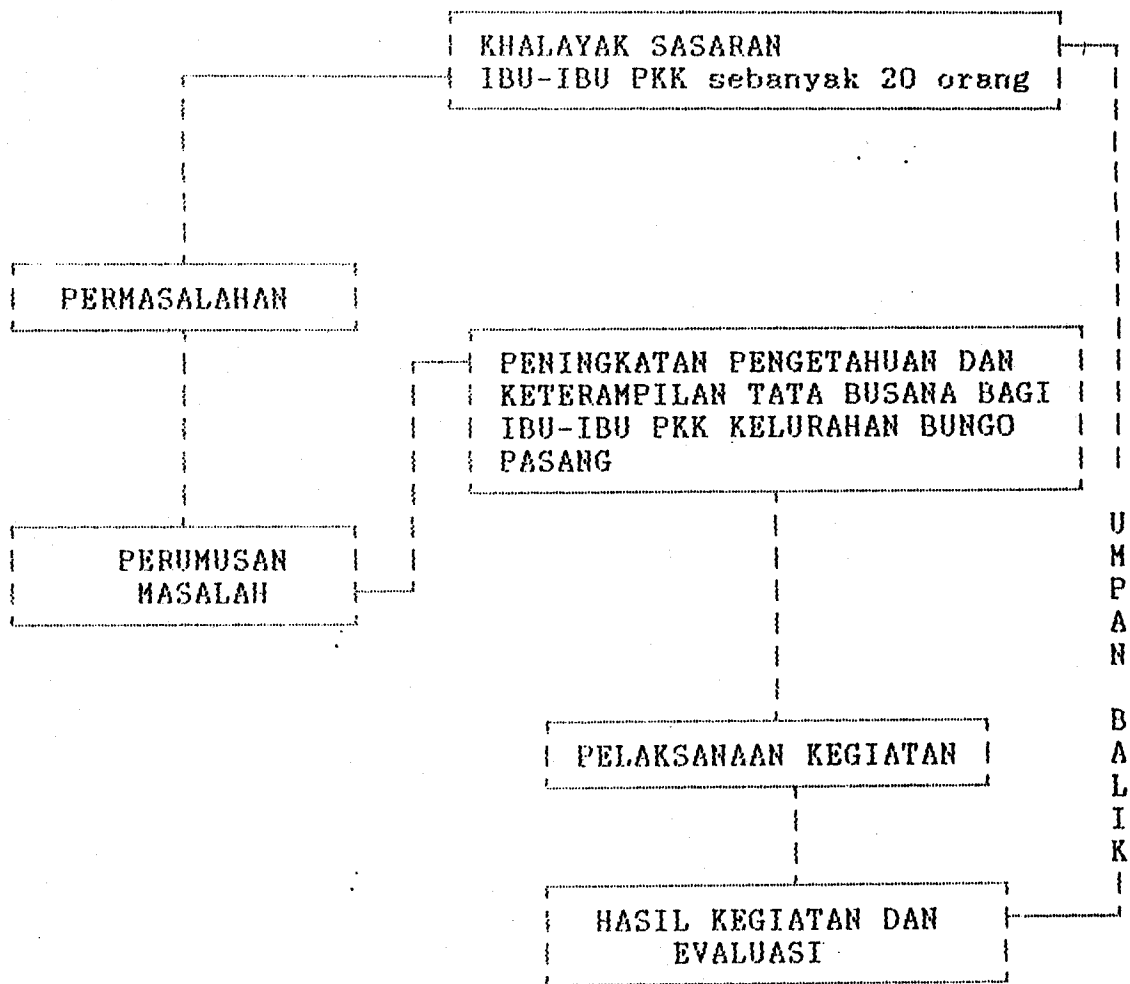
pelengkap, agar tidak janggal dipandang mata.

3. Besarnya ruangan, akan dipengaruhi oleh warna-warna dari lenan rumah tangga yang dipakaikan. Sebab bila ruangan kita sempit lalu dipilih warna-warna yang keras dan model yang ramai akan mempersempit ruangan yang ada, tetapi pilihlah warna dan model yang sederhana.
4. Bentuk tubuh, bentuk tubuh ideal selalu menjadi impian setiap orang. Tetapi tidak semua orang mempunyai bentuk tubuh yang sempurna. Ada bentuk tubuh yang tinggi gemuk, pendek gemuk, tinggi kurus, pendek kurus dan sebagainya. Hal ini sebenarnya dapat ditutupi lewat pemilihan bahan, model, make up dan pelengkap pakaian yang dipakainya. Begitu juga bentuk-bentuk ruangan yang perlu diberi hiasan/lenan rumah tangga juga tidak sama tiap rumah masing-masing kita, tetapi yang penting harus dipertimbangkan yang akan dialas, warnanya, bentuknya, untuk kesempatan apa, dan ada yang menjadi pusat perhatian.
5. Corak/motif bahan, hal ini juga akan mempengaruhi kepada si pemakai. Misal orangnya sudah tinggi besar/gemuk janganlah memilih corak yang terlalu ramai dan begitu pula untuk dalam ruangan, usahakan jangan sampai beraneka ragam corak/motif/bahan yang dipakai. Karena meragukan pandangan mata.
6. Pelengkap pakaian/lenan rumah tangga, pilih yang cocok dan sesuai dengan kepribadian, jangan asal pakai karena akan merubah penampilan. Tentu saja keserasian yang diharapkan jadi buyar.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

7. Membuat aneka lenan rumah tangga, sesuai dengan program sandang yang telah digariskan di atas, maka untuk melengkapinya pada kegiatan pengabdian ini, kepada ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam kelompok PKK ini juga diberikan kegiatan praktek, yaitu; membuat aneka lenan rumah tangga, lenan rumah tangga yang dimaksud terdiri dari bantal kursi, bantal santai, Table mat, vetrange, gorden dan membuat beberapa variasi lipat dan lipit untuk meja makan prasmanan (pesta), tamu, kado sampai selesai.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan kerja sama antara pengurus PKK Kelurahan dengan tim pelaksana dari IKIP Padang. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dari kegiatan ini dapat dilihat seperti diagram berikut ini.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP FADANG



## IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

## A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH.

Agar kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam tujuan di atas, maka pada pelaksanaannya dilakukan tahapan sebagai berikut :

## 1. Persiapan

- a. Mengadakan observasi yang berulang kali terhadap obyek sasaran peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata busana, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali serta menggunakan teori serta keterampilan dan menghabiskan waktu yang cukup lama. Sehingga kegiatan observasi yang lebih mendetil diharapkan akan lebih memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pelaksanaan di lapangan nantinya. Adapun data-data yang dibutuhkan pada observasi ini adalah menyangkut program, anggota PKK dan keadaan penduduk yang akan mengikuti kegiatan ini.

Di samping itu observasi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan pendekatan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, seperti Bapak Lurah Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang, Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan, Pemerintah Kecamatan dan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Karena mereka inilah nanti yang akan ikut dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan wanita ini.

- b. Mengadakan pendekatan-pendekatan kepada semua pihak yang berwenang baik ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi, guna mendapatkan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini izin yang diperoleh adalah dari IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat yang diteruskan Camat Koto Tangah serta Lurah Kelurahan Bungo Pasang.
- c. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan seluruh anggota tim pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal menetapkan materi pengetahuan, jadwal kegiatan, pembagian tugas, penyediaan bahan dan alat yang diperlukan serta pelaksana kegiatan selanjutnya.

## 2. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan.

Berdasarkan hasil kesepakatan yang dilakukan baik itu ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi dan kepada pihak Kelurahan Bungo Pasang, maka disusunlah langkah selanjutnya, yaitu penetapan nama-nama peserta panitia, jadwal, materi kegiatan dan sekaligus tempat diadakannya peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit aneka lenan rumah tangga ini dan metode penyampaian serta instruktur yang akan membimbing masing-masing materi.

- a. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini, maka peserta pelatihannya terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam kelompok PKK di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

- b. Sebagai latihan untuk para peserta mengelola suatu kegiatan, maka dibentuk suatu kepanitiaan tersendiri di pihak khalayak sasaran. Panitia ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur kelancaran kegiatan mulai dari alat, pemakaian alat, ruangan dan lain-lainnya.
- c. Jadwal dan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Kelurahan Bungo Pasang, acara pembukaannya diadakan pada tanggal 12 April 1995 dan kegiatan dilakukan sampai dengan 22 April 1995 yang diakhiri dengan penutupan kegiatan.
- d. Materi kegiatan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka materi kegiatan ini dibagi atas dua bagian, yaitu yang bersifat teori dan praktek tetapi sesuai dengan judul, maka materi ini lebih ditekankan pada praktek.

Adapun materi kegiatan itu meliputi :

- a. Penyajian secara teori dalam rangka memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dasar PKK segi yang keempat (sandang) yakni; mengenai tekstil, (cara memilih pakaian, masalah warna yang tepat, variasi penempatan pakaian/lenan rumah tangga sesuai dengan bentuk tubuh serta besarnya ruangan dan cara memeliharanya.
- b. Melakukan latihan-latihan keterampilan dalam bidang pakaian/sandang dengan beberapa aneka lenan rumah tangga beserta beberapa teknik hias, yaitu teknik metalase dan aplikasi serta aneka lipit dan lipat baik untuk pakaian lenan rumah tangga itu sendiri seperti

lipit VitRange, gorden, rok, krah serta meja pesta dan meja makan sampai meja kado.

### 3. Penceramah/instruktur

Penceramah/instruktur dalam kegiatan ini, semuanya dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK IKIP Padang.

## B. KHALAYAK SASARAN KEGIATAN.

Khalayak dan sasaran kegiatan yang dilakukan adalah utusan dari RT masing-masing yakni terdiri dari Ibu-ibu Rumah Tangga maupun Remaja Putri yang tergabung dalam kelompok PKK di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

## C. METODE KEGIATAN.

Untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas secara maksimal, maka kegiatan ini dirancang dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat yang bersifat komplementer dengan metoda ceramah, tanya jawab/diskusi, demonstrasi dan keterampilan praktek kepada para peserta, sehingga dengan memilih metoda pendidikan dan keterampilan ini peserta dapat berdiskusi lebih banyak dengan instruktur dan antara sesama peserta.

Agar peningkatan pengetahuan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan materinya dalam tujuan di atas, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab.

Dalam hal ini kepada peserta diberikan ceramah tentang materi yang ingin dikuasai oleh peserta, kemudian didiskusikan/Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan guna memantapkan pengertian bagi para peserta yakni materi yang berhubungan dengan teori.

### 2. Metode Praktek.

Kepada peserta diberikan latihan dan keterampilan membuat aneka lenan rumah tangga digunting dan dijahit langsung di tempat kegiatan sambil diawasi dan dikontrol oleh instruktur.

### 3. Pemberian Latihan Rumah.

Di samping latihan-latihan dikerjakan di tempat kegiatan, kepada para peserta juga diberikan latihan yang dikerjakan di rumah, guna memantapkan materi yang telah diberikan kemudian dan didiskusikan di tempat kegiatan. Adapun jadwal kegiatan lengkap kegiatan peningkatan pengetahuan keterampilan menjahit aneka lenan rumah tangga dan seni lipat lipit bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel

Jadwal Kegiatan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Di Bidang Tata Busana Bagi Ibu-Ibu Dan Remaja Putri PKK Di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

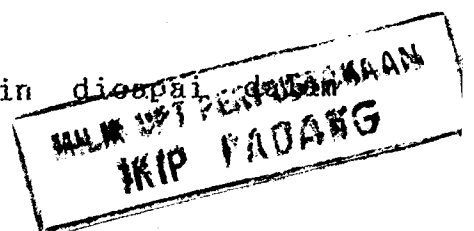
No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Jam	Instruktur	Keterangan
1.	Rabu / 12 April 1995	Pembukaan Konsep dasar pakaian (standar) Pengetahuan tekstil dan Permeliharaannya.	14.00 - 16.00 16.00 - 17.30	Dra.Rostamailis	
2.	Kamis/ 13 April 1995	Hubungan pakaian dengan bentuk tubuh dan besar ruangan. Membuat motif bantal kursi.	14.00 - 16.00 16.00 - 17.30	Dra.Haswita Syafri/ Dra.Rostamailis	
3.	Jum'at/14 April 1995	Praktek Lensa rumah langka dengan teknik metalase (bantal kursi)	14.00 - 17.30	Dra.Rostamailis Dra.Hayatunnufus	
4.	Sabtu/ 15 April 1995	Lanjutan praktek membu- at bantal kursi	14.00 - 17.30	Dra.Yusmerita Dra.Yeni Idrusus	
5.	Senin/ 17 April 1995	Lanjutan praktek membu- at bantal kursi.	14.00 - 17.30	Dra.Rostamailis Dra.Hayatunnufus	
6.	Selasa/18 April 1995	Praktek Lensa rumah Tang- ga dengan teknik spli- kasi (table mat)	14.00 - 17.30	Dra.Rostamailis Dra.Hayatunnufus	
7.	Rabu / 19 April 1995	Lanjutan praktek membu- at table mat.	14.00 - 17.30	Dra.Haswita Syafri Dra.Yeni Idrus	
8.	Kamis/ 20 April 1995	Seni melipat dua lipit (vitrage & gordén).	14.00 - 17.30	Dra.Yusmerita Dra.Haswita Syafri	
9.	Jum'at/21 April 1995	Lanjutan praktek lipit dan lipit (rok)	14.00 - 17.30	Dra.Yusmerita Dra.Yeni Idrus	
10.	Sabtu/ 22 April 1995	Lanjutan praktek lipit dan lipit (meja pesta)	14.00 - 17.30	Dra.Rostamailis Dra.Hayatunnufus	

sebelumnya dapat dikatakan telah tercapai dengan baik sebagaimana mestinya. Secara rinci pencapaian tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada umumnya para peserta telah dapat memilih bahan pakaian/lenan rumah tangga, baik model, warna yang cocok dan tepat untuk dirinya sendiri dan di dalam rumah. Hal ini terlihat dari cara mereka berpakaian selama mengikuti kegiatan berarti telah terjadi perubahan tingkah laku dan membawa tugas-tugas yang diberikan dalam hal lenan rumah tangga.
- b. Peserta pelatihan telah dapat memilih bahan yang baik, hal ini terlihat dari bahan yang dipilihnya untuk membuat pakaian/lenan rumah tangga pada umumnya bahan yang mereka beli telah sesuai dengan kegunaan pakaian dan lenan rumah tangga itu.
- c. Hampir semua peserta pelatihan telah dapat membuat pakaian terutama beberapa lenan rumah tangga sesuai dengan mode yang berkembang.
- d. Dengan adanya kegiatan ini para peserta pada umumnya telah terangsang minatnya untuk mengembangkan keterampilannya dalam menjahit lenan rumah tangga. Hal ini terlihat dari pemantauan tim terhadap beberapa peserta yang belum memiliki mesin dan alat-alat untuk plitskert setelah kegiatan ini bermaksud hendak memilikinya.

## 2. Pencapaian sasaran dan target.

Sasaran dan target yang ingin dicapai



kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian dan aneka lenan rumah tangga ini, telah dapat mencapai sasaran dan target dengan hasil yang memuaskan. di mana 20 orang peserta pelatihan, yang telah mengikuti peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit ini telah mampu membuat aneka lenan rumah tangga. Pakaian-pakaian tersebut sudah sesuai dengan mode yang sedang berkembang pada saat ini dan mereka berkeinginan sekali untuk mengembangkan di tempatnya masing-masing.

### 3. Pencapaian manfaat

Dari hasil wawancara dan penilaian hasil akhir dari tim pelaksana sehubungan dengan manfaat kegiatan ini ternyata semua peserta pelatihan merasa puas dan penuh semangat menghargai sekali kegiatan ini diselenggarakan. Hal ini terlihat pada acara penutupan mereka senang sekali merayakan yang telah mereka praktekan sendiri. Bahkan mereka berharap sekali untuk masa yang akan datang kegiatan ini dapat dilanjutkan terutama sekali keterampilan yang praktis dan ekonomis.

## B. FAKTOR-FAKTOR PENDORONG

Faktor pendorong yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah faktor yang menunjang/mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian/lenan rumah tangga ini di



Kelurahan Bungo Pasang Koto Tengah Kotamadya Padang. Faktor yang menunjang kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Oleh karena kegiatan ini merupakan permintaan dari PKK Kelurahan, maka dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan tidak begitu menemui hambatan dan rintangan yang sangat berarti meskipun keadaan ekonomi penduduknya bervariasi.
2. Partisipasi pimpinan setempat, seperti Lurah dan segenap anggotanya sangat mendorong dan mengharapkan sekali kegiatan ini berjalan dengan sukses guna meningkatkan keterampilan para wanita di Kelurahan. Di samping itu harapan dari tim penggerak PKK Kelurahan agar para peserta ikut berpartisipasi aktif dan menginginkan dapat dikembangkan setelah kegiatan ini selesai.
3. Setelah tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan di kantor Kelurahan, seperti ruangan yang cukup, mesin jahit ada 3 buah, 5 buah meja untuk menggambar pola serta penerangan cukup.
4. Minat dan motivasi yang cukup dari peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung hal ini dapat dilihat hampir semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sungguh-sungguh, di samping kerjasama yang baik sesama peserta.
5. Faktor lain yang sangat mendukung sekali adalah lokasi yang cukup strategis, dekat dengan kota tetapi sepi dengan keramaian, sehingga peserta-peserta tenang mengikuti kegiatan.

### C. FAKTOR PENGHAMBAT

Selama dilaksanakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian/bneka lenan rumah tangga ini pada umumnya berjalan lancar dan baik namun demikian ditemui juga beberapa hambatan yaitu :

1. Karena kegiatan ini dilaksanakan pada jam kerja pegawai, yaitu pada jam 14.00 s/d 17.30 Wib, beberapa fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis tidak bisa digunakan seluruhnya, oleh sebab itu para peserta kegiatan seperti membuat pola, membuat motif, menggunting, dikerjakan di lantai kantor kelurahan.
2. Dari tiga buah mesin jahit yang ada di kelurahan hanya dua yang dapat difungsikan secara baik, sehingga menjahit dilakukan secara bergantian dan bagi yang tidak punya mesin jahit di rumah jahitannya terpaksa menumpang ke rumah teman. Hasil kompromi dan wawancara yang diperoleh dari peserta bahwa materi kegiatan yang diberikan sangat berguna dan bermanfaat sekali dalam kehidupan mereka sehari-hari maupun untuk diri sendiri keluarga dan masyarakat lingkungannya.
3. Dari 30 RT yang tergabung pada kelurahan Bungo Pasang ini, ada satu RT (Sungai Tarung) tidak mengikuti dengan aktif, disebabkan tempatnya mungkin jauh dan butuh waktu yang agak lama.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang merangkum semua kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian rumah tangga/aneka lenan rumah tangga di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

### A. KESIMPULAN

Upaya memberikan peningkatan keterampilan menjahit aneka lenan rumah tangga kepada ibu-ibu PKK merupakan suatu hal yang bermanfaat sekali, baik untuk dia sendiri, keluarga maupun masyarakat di sekelilingnya. Kegiatan yang telah dilakukan itu adalah membuat/menjahit beberapa aneka lenan rumah tangga yakni teknik metalase, aplikasi untuk bantal kursi, santai dan table mat serta membuat pakaian dengan aneka lipit serta VitRange/gorden lipat dan lipit untuk beberapa meja makan, tamu, kenang-kenangan dalam pesta. Akhirnya kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan ini adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Jurusan PKK dalam menjalankan Darma ketiga Perguruan Tinggi.
2. Para peserta yang terdiri dari Ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan dari awal kegiatan sampai selesai jumlahnya tetap sama. Kenyata-

- an lain membuktikan bahwa peserta dapat menguasai materi dengan baik dan dapat menyelesaikan pekerjaannya pada waktu yang dijadwalkan, bahkan ada beberapa orang yang membuat lebih satu lenan rumah tangga terbut.
3. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim ini menyajikan materi-materi konsep dasar pakaian/sandang dan pengetahuan tekstil, hubungan pakaian dengan bentuk tubuh dan penempatan lenan rumah tangga sesuai dengan besarnya ruangan (keserasian). Seni/variasi pakaian dan lenan rumah tangga, cara pemeliharannya dan membuat aneka lenan rumah tangga dalam bentuk bantal kursi dan kursi santai, membuat table mat dengan teknik metalase dan aplikasi, serta seni lipat dan lipit dalam bentuk rok, krah, VitRange/gorden, meja pesta.
  4. Mengingat kegiatan ini berupa perintisan dan menyajikan materi yang berbentuk teori dan praktek maka metoda pelaksanaan yang dilakukan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab serta metoda demonstrasi langsung terhadap peserta, hal ini bertujuan agar selesai kegiatan para peserta dapat mengerjakannya sendiri.

## B. SARAN-SARAN

Setelah mengemukakan kesimpulan seperti di atas, selanjutnya dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Mengingat kegiatan ini mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakat (Ibu-ibu PKK) dalam meningkatkan

pendapatan keluarga maka disarankan agar kegiatan ini diprogramkan setiap tahun oleh tim penggerak PKK Kelurahan Bungo Pasang Kodya Padang.

2. Diharapkan agar tim penggerak PKK dan aparat pemerintahan Kelurahan dapat menjalin kerjasama antara Jurusan PKK FPTK IKIP Padang dengan instansi terkait.
3. Bagi para pelaku kegiatan ini di masa mendatang diharapkan dapat memberikan materi kelanjutan dari materi yang telah disampaikan.

## TIM PELAKSANA PENGABDIAN

## a. Ketua Proyek

- 1) Nama lengkap : Dra. Rostamailis
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Lektor Madya / III.d / 130526463
- 3) Jabatan sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana

## b. Tenaga Pelaksana I

- 1) Nama lengkap : Dra. Haswita Syafri
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Lektor Madya / III.d / 130517787
- 3) Jabatan sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu yang disediakan. : 12 jam / minggu

## c. Tenaga Pelaksana II

- 1) Nama lengkap : Dra. Hayatunnufus
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Asisten Ahli / III.b / 131756492
- 3) Jabatan sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu yang disediakan. : 12 jam / minggu

## d. Tenaga Pelaksana III

- 1) Nama lengkap : Dra. Yusmerita
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Asisten Ahli / III.b / 131474858
- 3) Jabatan sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu yang disediakan. : 10 jam / minggu

## e. Tenaga Pelaksana IV

- 1) Nama lengkap : Dra.Yenni Idrus
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Asisten Ahli Madya / III.a / 130318445
- 3) Jabatan sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
- 4) Bidang Keahlian : Tata Busana
- 5) Waktu yang disediakan. : 8 jam / minggu



## DAFTAR PUSTAKA

- Roesmini Socrie Atmadja, (1982). Tata Laksana Pakaian  
Angkasa Bandung.
- Rostamalis, (1989). Pengetahuan Usaha Busana. UPT Pusat  
Media Pendidikan Padang.
- Tim Penggerak PKK Pusat, (1987). Pembinaan Kesejahteraan  
Keluarga Dan Mekanisme Gerakan PKK. Jakarta.
- Wisri, Ita, Mandy, (1978). Unsur-unsur Pokok Dalam Seni  
Pakaian. Miswan Jakarta.
- Wasia Rusbani, (1985). Pengetahuan Busana. Departemen  
Pendidikan Dan Kebudayaan.

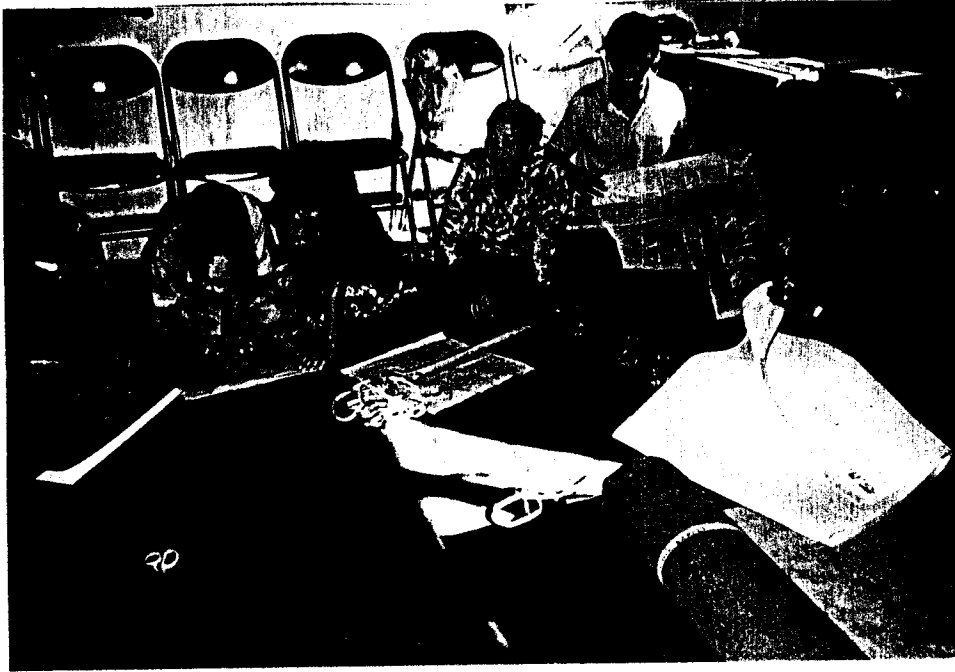




Ketua Pelaksana (Dra. Rostamailis) sedang memberikan kata sambutan kepada peserta dalam acara pembukaan.



Bapak Lurah sedang memberikan kata sambutan/sekaligus memberikan pesan-pesan kepada semua anggota PKK dalam acara pembukaan.



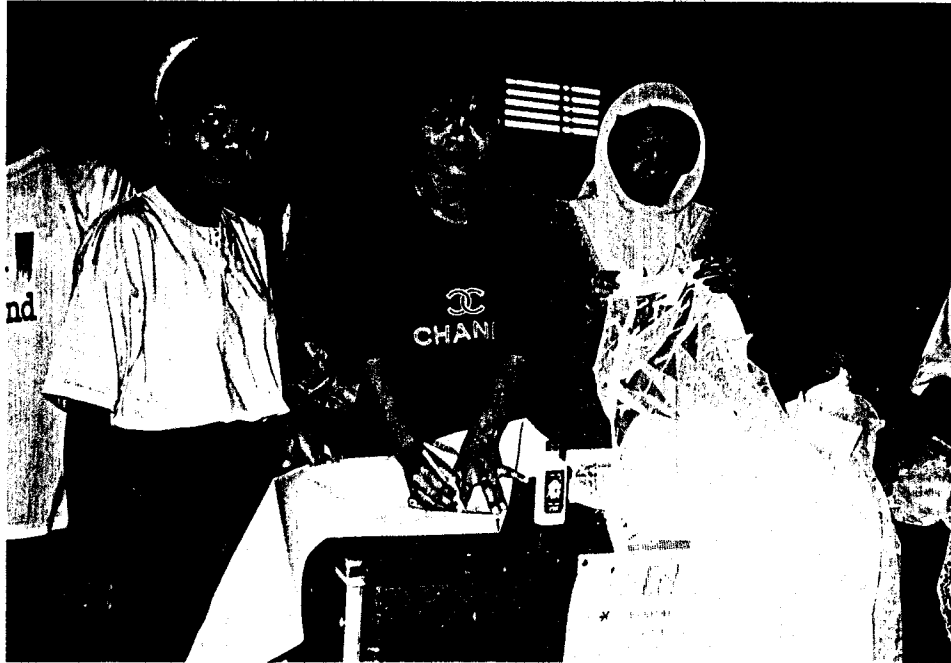
Instruktur menjelaskan cara membuat dan memindahkan motif (teknik metalase).



Anggota sedang sibuk membuat bantal kursi dengan teknik metalase.



Instruktur sedang menjelaskan cara membuat gorden.



Instruktur bersama anggota sedang membuat VitRange.

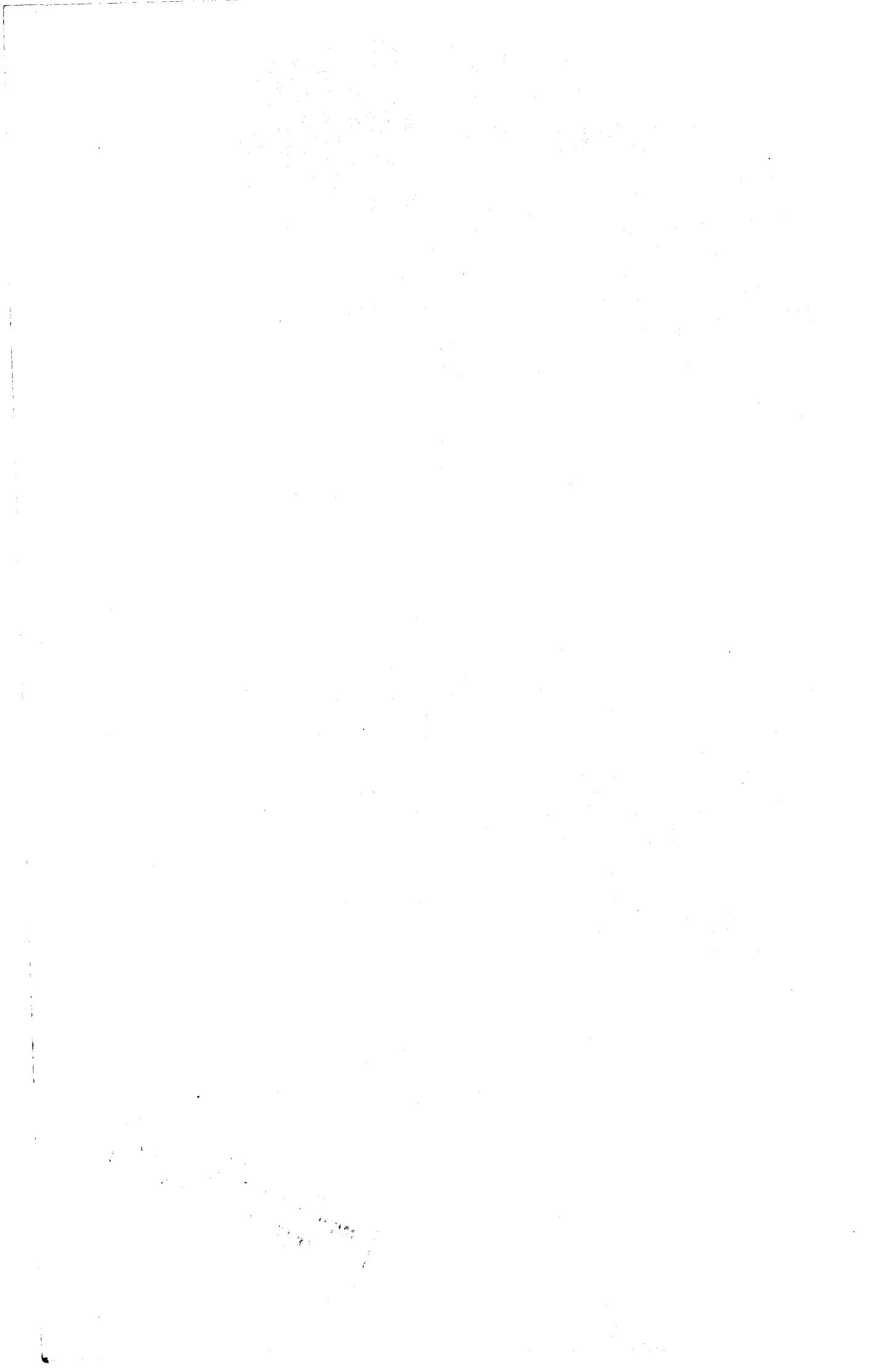


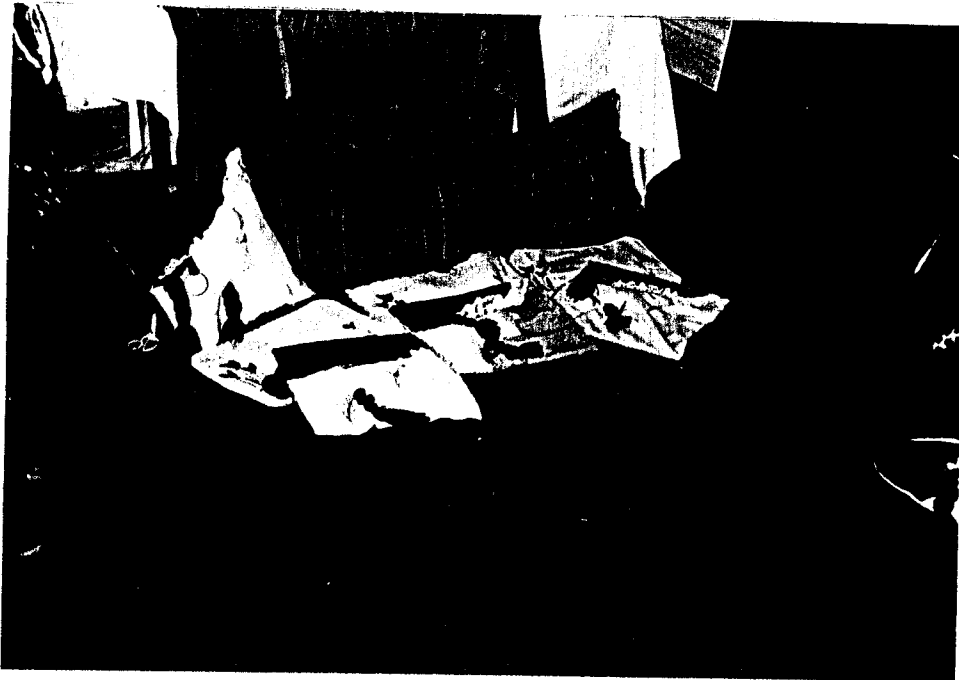
Anggota sedang sibuk mengerjakan motif aplikasi.



Instruktur sedang mendemonstrasikan cara membuat lipit dan lipat pada meja prasmanan.

MILIK UPT BERKUALITAS  
IKIP PADANG





Hasil dari keterampilan yang dilaksanakan (lenen rumah tangga).



Semua anggota sedang serius mengikuti acara penutupan.



Bapak Kepala Pengabdian pada Masyarakat sedang menyaksikan semua hasil keterampilan yang dikerjakan anggota (saat penutupan).



Salam hangat Bapak Kepala Pengabdian pada Masyarakat dengan Bapak Lurah Bungo Pasang pada acara penutupan.